

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alami yang tetap memerlukan pengawasan serta pelayanan yang memadai guna menjaga kesejahteraan ibu dan perkembangan janin (Kurniawan *et al.*, 2025). Pada wanita dengan riwayat kehamilan lebih dari satu (multigravida), potensi terjadinya komplikasi sejak masa kehamilan hingga masa nifas dapat lebih tinggi apabila tidak memperoleh asuhan yang komprehensif. Beberapa masalah yang sering ditemukan pada kelompok ini meliputi anemia, tekanan darah tinggi, pendarahan, serta infeksi pada tubuh. Hal ini menekankan pentingnya asuhan kebidanan yang holistik dan berkesinambungan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, hingga masa nifas.

Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dapat meningkatkan pengetahuan dan persiapan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi pada saat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan serta meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman (Sukmawati dkk,2024). Komponen utama P4K yaitu perencanaan penolong persalinan, tempat persalinan, biaya persalinan, transportasi ke tempat pelayanan kesehatan, pendamping persalinan, perencanaan donor darah dalam persalinan (Pramasanthi, 2019). Ibu hamil yang mendapatkan informasi tentang materi P4K pada saat pemeriksaan kehamilan akan semakin banyak mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang persiapan persalinan dan kegawatdruratan (Siswari dan Aprianti, 2020). Pemerintah mencanangkan program P4K dengan tujuan untuk memantau ibu hamil menuju persalinan yang aman dan selamat sehingga dapat menurunkan angka kematian (AKI) dan selanjutnya dapat berdampak pada angka kematian Bayi (ABK) (Wulandari dkk.,2023). Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dapat meningkatkan pengetahuan dan persiapan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan serta meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman (Sukmawati dkk.,2024).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia 2022, angka kematian ibu (AKI) masih berada pada angka 189 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya AKI adalah kurangnya asuhan kebidanan yang memadai selama kehamilan dan masa nifas. Selain itu, ibu multigravida memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi obstetri dibandingkan primigravida, terutama jika terdapat riwayat penyakit tertentu atau kehamilan sebelumnya bermasalah. Angka Kematian ibu di Provinsi Bali pada tahun 2022 secara absolut sebanyak 68 kasus, dan penurunan ini terjadi di semua kabupaten/kota (Profil Kesehatan Provinsi Bali 2025). Selama tahun 2023 di Kabupaten Buleleng terjadi kematian ibu yang masih menjadi perhatian dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu tersebut umumnya disebabkan oleh pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta penyebab lainnya (Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, 2025).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB salah satunya adalah dengan memperluas implementasi *Continuity Of Care* (Ringgi dan Cahyaningrum, 2024). *Continuity Of Care* (COC) dalam pelayanan kebidanan merupakan model asuhan berkelanjutan pada perempuan yang dilakukan secara berkala dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana (KB) yang didokumentasikan dalam asuhan kebidanan berdasarkan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 (Ringgi dan Cahyaningrum, 2024). Asuhan COC dalam pelayanan kebidanan erat hubungannya dengan asuhan yang bersifat holistik dan komprehensif.

Asuhan kebidanan holistik dan komprehensif adalah asuhan yang diberikan bidan secara menyeluruh mulai dari kebutuhan fisik, psikologis, spiritual, sosial kultural, dan pencegahan terhadap komplikasi, serta pemberian dukungan pada wanita selama proses asuhan berlangsung (Noorbaya dkk., 2020). Adanya asuhan kebidanan yang bersifat holistik dan komprehensif ini juga diperlukan untuk pengelolaan ketidaknyamanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB melalui terapi komplementer (Kesumaningsih dkk., 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan *continuity of care* yaitu pemberian asuhan kebidanan yang diterapkan secara komprehensif dan berkesinambungan disertai asuhan komplementer pada Ibu “KS”

umur 35 tahun multigravida dari umur kehamilan 13 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Ibu “KS” merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis yang dimana berdasarkan skor *Poedji Rochjati* kehamilan ibu “KS” mendapat skor 2 dengan kategori Kehamilan Risiko Rendah (KRR) dan kondisi ibu “KS” saat ini dalam batas normal namun saat pengkajian awal ibu memiliki pengetahuan yang kurang terkait tanda-tanda bahaya pada trimester II dan belum mampu memutuskan pilihan KB Pasca persalinan. Karena ini merupakan kehamilan ketiga ibu sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. *Informed consent* telah dilakukan dan ibu beserta suami dan keluarga bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*. Ibu “KS” beralamat di Banjaer Dinas Pasar Desa Anturan sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan dan melakukan komunikasi secara langsung maupun media *whatsapp*, memberikan pengawasan, memberikan asuhan, dan saran yang diperlukan kepada ibu “KS” selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas secara berkesinambungan.

Maka dari itu penulis akan melakukan asuhan *continuity of care* pada Ibu “KS” umur 35 Tahun Multigravida dari umur kehamilan 13 minggu 1 hari hingga 42 hari masa nifas yang berada di bawah wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II Pemberian asuhan dilakukan dengan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan), dengan pemberian asuhan ini diharapkan dapat meningkatkan kondisi kesehatan klien tetap berjalan dengan normal dan tidak terjadi kegawatdaruratan yang dapat mengancam ibu dan janin atau bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan pada ibu “KS” umur 35 tahun Multigravida dari umur kehamilan 13 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayi?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Penulisan laporan akhir ini secara umum bertujuan mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu “KS” yang berumur 35 tahun multigravida dari umur 13 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayi.

2. Tujuan khusus

Secara khusus, penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KS” beserta janinnya dari umur kehamilan 13 minggu 1 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KS” beserta janinnya selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KS” selama masa nifas.
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan bayi ibu “KS” usia 6 jam sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca karena penulis membagikan pengalaman praktik mengenai asuhan kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan tetap memperhatikan aspek budaya lokal.

b. Manfaat praktis

1) Bagi institusi kesehatan

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan evaluasi

keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus secara komprehensif.

2) Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil pemberian asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan pada ibu dan keluarga selama masa kehamilan sampai masa antara perencanaan kehamilan

3) Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran, referensi, dokumentasi serta bahan pustaka sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan dari masa kehamilan sampai masa antara perencanaan kehamilan, dengan penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar